Tabel 40. Matriks Realisasi Kegiatan Pengelolaan HCV Tahun 2024

NKT	RENCANA PENGELOLAAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANA	BUKTI TINDAKAN	REALISASI PENGELOLAAN
NKT 1.1	Memetakan dan kampanye semua areal pendukung NKT 1.1 kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar konsesi	• Kawasan lindung terpelihara dan terjaga	Bidang Perencanaan dan LitBang, dan Bidang Produksi	Laporan pelaksanaan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 dan BA sosialisasi kawasan lindung	Telah dilaksanakan sosialisasi kawasan lindung bersamaan dengan kegiatan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakat kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
	Pengelolaan hutan berdampak rendah terhadap lingkungan (*Reduced Impact Logging*-RIL) harus dijadikan strategi utama dalam memanfaatkan sumber daya hutan di dalam areal konsesi	• Penerapan sistem RIL di dalam proses pemanenan kayu.		Implementasi dilakukan selama kegiatan penebangan, laporan disusun setiap tahun paska penebangan	telah dilakukan kegiatan penebangan, pada seluruh petak dengan mengimplemtasikan sisten RIL
NKT 1.2	Mengidentifikasi dan mengelola kawasan lindung yang menjadi habitat bagi jenis-jenis kritis	Jenis-jenis satwa liar dan tumbuhan yang masuk di dalam kategori Kritis (CR) terjaga dan terlindungi habitat dan jenisnya.	Bidang Perencanaan dan LitBang, dan Bidang Pembinaan hutan	Laporan identifikasi dan pengelolaan KPPN Tahun 2022	Telah dilaksanakan kegiatan identifikasi keberadaan Satwa liar dilindungi di areal Kawasan Lindung KPPN, hasil identifikasi menunjukan pada areal KPPN terdapat 43 jenis fauna, diantaranya 1 jenis kategori CR, 2 Jenis kategori EN, 7 jenis dilindungi (P.106). Sedangkan untuk flora terdapat 78 jenis, 1 jenis diantaranya masuk kedalam kategori CR,
	Memelihara pohon-pohon jenis kritis yang berada di tegakan benih dan memelihara pohon induk sebagai pohon inti untuk permudaan alam			Laporan pemeliharaan pohon induk Tegakan benih dan pohon induk Tahun 2024	pada tahun 2024 tidak ditemukan musim bunga dan buah pada spesies gaharu (*Aquilaria malaccensis*)dan resak (*Vatica venulose*)

	Pelatihan pengenalan jenis pohon kritis kepada staff PT KL			Laporan pelatihan pengenalan jenis pohon tahun 2024	Telah dilaksanakan kegiatan Inhouse Training Pengenalan Jenis Pohon pada tanggal 19 - 22 juli 2024, diikuti 20 orang peserta yang terdiri dari 11 orang dari bidang perencanaan hutan, 5 orang dari bidang pembinaan hutan dan 4 orang bidang produksi. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama PT Karya Lestari, Forum KEE Wehea-Kelay, YKAN, dan BRIN.
	Merehabilitasi kawasan hutan bekas tebangan dengan memasukkan jenis-jenis tumbuhan kritis di dalamnya.			Laporan dan peta penanaman	Telah dilakukan kegiatan penanaman pengayaan dan rehabilitasi di Blok RKTPH 2023 sebanyak 63.325 pohon
	Melarang perburuan trenggiling, orangutan dan rangkong bagi masyarakat dan karyawan perusahaan			*Signboard* himbauan atau larangan perburuan, *Signboard* sanksi atau ancaman perburuan satwa dilindungi, *Signboard flora* dan *fauna* dilindungi dan terancam punah dan SE. No. 025/KL-CAMP/II/2023 tentang larangan berburu, menangkap atau memelihara satwa liar yang dilindungi	Telah dilakukan pemasangan *Signboard* larangan berburu*, Signboard flora* dan *fauna* dilindungi dan terancam punah dan *Signboard* ancaman perburuan satwa liar di Pos keamanan KM 52, Blok RKTPH 2023, dan di areal habitat satwa dilindungi.

NKT 1.3	Mengendalikan perburuan di dalam area konsesi	Jenis-jenis yang masuk dalam kategori NKT 1.3 terjaga dan terlindungi habitat dan jenisnya	Bidang Perencanaan dan LitBang, dan Bidang Pembinaan hutan, dan Bidang Produksi	*Signboard* himbauan atau larangan perburuan, *Signboard* sanksi atau ancaman perburuan satwa dilindungi, *Signboard flora* dan *fauna* dilindungi dan terancam punah dan SE. No. 025/KL-CAMP/II/2023 tentang larangan berburu, menangkap atau memelihara satwa liar yang dilindungi	Telah dilakukan pemasangan *Signboard* larangan berburu*, Signboard flora* dan *fauna* dilindungi dan terancam punah dan *Signboard* ancaman perburuan satwa liar di Pos keamanan KM 52, Blok RKTPH 2023, dan di areal habitat satwa dilindungi.
	Sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat tentang satwa liar dilindungi, terutama jenis yang masuk di NKT 1.2 dan 1.3			Laporan pelaksanaan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 dan BA sosialisasi flora dan fauna yang terancam punah dan dilindungi	Telah dilaksanakan sosialisasi flora dan fauna terancam punah dan dilindungi bersamaan dengan kegiatan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakat kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
	Mengimplementasikan sistem RIL dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan			Dokumen implementasi RIL	telah dilakukan kegiatan logging dengan menggunakan sistem RIL di Blok RKTPH 2024 dan Carry Over RKTPH 2023 sebanyak 11 Petak dengan total Luas 2.487 Hektar
	Pengelolaan habitat jenis NKT 1.3 dilakukan dengan prinsip kehati-hatian			Penandaan Lokasi Habitat Jenis NKT 1.3	Penandaan habitat telah dilakukan di km 52, blok RKT 2023 dan areal lainnya yang teridentifikasi sebagai habitat jenis NKT

					1.3. penandaan berupa pemasangan banner dan papan himbauan
	Bekerja sama dengan pihak lain (perguruan tinggi, lembaga penelitian, LSM) dalam melakukan penelitian-penelitian tentang flora-fauna yang terancam punah			Laporan kerjasama penelitian-penelitian tentang flora-fauna yang terancam punah, pengelolaan dan pemantauan dan atau peningkatan kapasitas SDM lingkungan.	Sejak tahun 2018, PT Karya Lestari telah berperan aktif dalam Forum KEE Wehea Kelay. Berbagai bentuk kerja sama telah dilakukan, antara lain penelitian orangutan, studi populasi owa, serta penyelenggaraan berbagai pelatihan dalam rangka pengelolaan flora dan fauna dilindungi.
NKT 1.4	Perlindungan sempadan sungai dan span	Habitat singgahnya burung migran terjaga dan terlindungi	Bidang Perencanaan dan LitBang, serta Bidang Pembinaan hutan	Dokumen perlindungan dan pengelolaan sempadan sungai dan span	telah dilakukan penandaan sempadan sungai sepanjang ± 154 km dari rencana 165 km atau realisasi penandaan batas sempadan sungai sebesar 93,6% sampai tahun 2024, pemasangan papan informasi dan papan larangan menebang pohon dan menggusur di areal sempadan sungai.
	Adanya aturan pelarangan perburuan jenis burung migran bagi karyawan dan masyarakat			Peraturan/Surat Keputusan /surat edaran dan sanksi perburuan orang utan, trenggiling, rangkong. Burung migran atau satwa liar lain yang dilindungi dan sosialisasi nya.	sesuai dengan Surat Edaran Kepala Unit PHPL nomor : 025/KL-CAMP/II/2023 pada tanggal 23 februari 2023, sosialisasi flora dan fauna dilindungi bersamaan dengan kegiatan sosialisasi RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakan Kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.

NKT 2.1	Penerapan sistem penebangan ramah lingkungan (RIL) di dalam melakukan operasional pemanenan	• Kawasan hutan terjaga dan terpelihara	Bidang Perencanaan dan LitBang, Bidang Pembinaan Hutan, dan Bidang Produksi	Dokumen Pelaksanaan Implementasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.
	Melindungi nilai-nilai keanekaragaman hayati di dalam areal konsesi	• Sistem RIL terlaksana		Peraturan/Surat Keputusan /surat edaran dan sanksi perburuan trenggiling atau satwa liar dilindungi & flora dilindungi dan sosialisasi.	sesuai dengan Surat Edaran Kepala Unit PHPL nomor : 025/KL-CAMP/II/2023 pada tanggal 23 februari 2023, sosialisasi flora dan fauna dilindungi bersamaan dengan kegiatan sosialisasi RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakan Kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
NKT 2.2	Pelaksanaan sistem RIL dalam sistem pemanenan	Terpelihara dan terjaga daerah ekoton yang ada di dalam konsesi	Bidang Perencanaan dan LitBang, Bidang Pembinaan Hutan, dan Bidang Produksi	Dokumen pelaksanaan implementasi RIL	Daerah ekoton (Sempadan sungai) terjaga dan terpelihara
	Adanya larangan zona tebang di sepanjang kiri-kanan sungai, riparian, tegakan benih dan kawasan lindung lainnya sesuai dengan aturan dan tata cara pelaksanaan sistem silvikultur yang berlaku;			Papan himbauan atau larangan, peraturan atau kebijakan larangan penebangan dikawasan lindung, dan prosedur tahapan pelaksanaan TPTI	telah dilaksanakan pemasangan plang pada setiap kawasan lindung,. Larangan menebang dan merusak kawasan lindung susuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 009/SKD/KL-SMD/IV/2025 pada tanggal 19 april 2025 .sosialisasi kawasan lindung bersamaan dengan kegiatan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala

					Kampung, Perwakilan Adat, masyarakat kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
	Merehabilitasi kawasan NKT 2.2 yang terdampak kegiatan pemanenan			Laporan dan peta penanaman rehabilitasi	tidak ada kerusakan di daerah NKT 2.2 pada tahun 2024
NKT 2.3	Pelaksanaan sistem RIL dalam sistem pemanenan	Jenis-jenis predator alami dan jenis satwa liar yang memerlukan ruang habitat luas terjaga dan terpelihara habitatnya	Bidang Perencanaan dan LitBang, Bidang Pembinaan Hutan, dan Bidang Produksi	Dokumen Pelaksanaan implementasi RIL	tidak ada fragmentasi hutan yang diakibatkan oleh kegiatan logging PT Karya Lestari
	Mengelola wilayah-wilayah yang menjadi habitat alami yang ada di dalam areal konsesi dimana wilayah ini terkoneksi/ bersambungan dengan lanksap hutan yang lebih luas dengan prinsip kehati-hatian			Laporan Monitoring Orangutan Tahun 2024	Habitat orangutan di PT Karya Lestari masih tergolong mendukung, ditandai dengan keragaman pohon tinggi, keberadaan pohon sarang yang sesuai, keberadaan pohon pakan tersedia dan terjaga dengan baik. serta satwa penyerta. Habitat yang didominasi sub-canopy dengan pohon diameter menengah menunjukkan masih tersedianya ruang hidup. kondisi ini harus tetap dijaga agar tetap layak untuk jangka panjang.

	Mensosialisasikan larangan-larangan terkait perburuan satwa dilindungi			Laporan kampanye atau sosialisasi larangan perburuan satwa liar	sesuai dengan Surat Edaran Kepala Unit PHPL nomor : 025/KL-CAMP/II/2023 pada tanggal 23 februari 2023, sosialisasi flora dan fauna dilindungi bersamaan dengan kegiatan sosialisasi RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakan Kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
NKT 3	Mempertahankan ekosistem tersebut supaya tetap ada di dalam konsesi	Terpelihara dan terjaganya hutan dataran rendah di dalam konsesi	Bidang Perencanaan dan LitBang dan Bidang Produksi	Dokumen implementasi RIL.	Keberadaan lokasi NKT 3 masih terjaga dengan menerapkan sistem RIL pada seluruh tahapan kegiatan logging
	Pelaksanaan sistem RIL dalam sistem pemanenan				
NKT 4.1	Mempertahankan kawasan lindung yang teridentifikasi di dalam NKT 4.1	• Kawasan berhutan primer dan/atau sekunder tua terpelihara	Bidang Perencanaan dan LitBang, Bidang Pembinaan Hutan, dan Bidang Produksi	Dokumen pengelolaan kawasan lindung	Telah dilakukan penandaan batas sempadan sungai seluas 1.655 Ha dengan panjang batas 154 KM, atau realisasi penandaan batas sebesar 93.6% dari target
	Merehabilitasi lahan bekas tebangan	• Sempadan sungai dan fungsinya terpelihara		Laporan dan peta penanaman rehabilitasi	Telah dilakukan kegiatan penanaman pengayaan dan rehabilitasi di seluruh petak kerja Blok RKTPH 2023 dengan jumlah bibit yang ditanam sebanyak 63.325 pohon
	Pelaksanaan sistem RIL dalam sistem pemanenan			Dokumen implementasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

NKT 4.2	Penggunaan sistem RIL dalam sistem pemanenan, termasuk membuat sudetan-sudetan atau guludan di sepanjang jalan sarad guna menahan air, erosi dan sedimentasi	Erosi dan sedimentasi terkendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Bidang Perencanaan dan LitBang serta Bidang Produksi	Dokumen Implementasi RIL Laporan dan dokumentasi pembuatan sudetan, guludan	Pembuatan Sediment Trap di RKTPH 2023 dan RKTPH 2024, Pembuatan sudetan dan guludan di setiap petak yang telah selesai kegiatan penebangan.
	Tidak melakukan penebangan di sempadan sungai			Papan himbauan atau larangan, peraturan atau kebijakan larangan penebangan dikawasan lindung sempadan sungai	pemasangan papan informasi dan papan larangan menebang pohon dan menggusur di areal sempadan sungai.
NKT 4.3	Sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat tentang mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan	Tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan	Bidang Pembinaan hutan yang melibatkan seluruh karyawan	Papan himbauan atau larangan, peraturan atau kebijakan larangan pembakaran hutan / berladang diareal	Pemasangan papan himbauan dan larangan berladang dan membakar hutan, di Pos Jaga km 52
	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia tentang mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan			Laporan pelatihan atau sosialisasi tentang penanggulangan kebakaran hutan dan lahan setiap 2-3 tahun sekali (tentative)	Telah dibentuk struktur BRIGDAKARHUTLA yang terdiri dari 3 regu dengan total 45 personil, seluruhnya merupakan karyawan PT Karya Lestari.
	Pelaksanaan mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan			Laporan tersedia tahunan	Tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2024
NKT 5	Mengidentifikasi lokasi-lokasi potensial untuk sumber kebutuhan dasar masyarakat	Tersedianya sumber daya alam/ hasil hutan bukan	Bidang Perencanaan dan Litbang serta Bidang	Dokumen identifikasi HHBK /Peta HHBK	telah dilakukan pemasangan plang informasi lokasi mencari ikan, mencari buah, vegetasi rotan dll di blok RKTPH 2024

	Pihak unit manajemen PT Karya Lestari melakukan sosialisasi agar masyarakat turut menjaga sungai dan hutan	kayu di dalam konsesi untuk memenuhi sebagian kebutuhan dasar masyarakat	Pembinaan Hutan		sosialisasi kawasan lindung bersamaan dengan kegiatan sosialisasi syukuran RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024 dihadiri oleh Kepala Kampung, Perwakilan Adat, masyarakat kampung Long Beliu, karyawan dan karyawati PT Karya Lestari.
NKT 6	Mengidentifikasi dan melakukan verifikasi kawasan atau situs-situs penting menurut masyarakat yang masuk dalam konsesi	Kawasan atau situs-situs penting menurut masyarakat terjaga dan terpelihara	Bidang Perencanaan dan Litbang serta Bidang Pembinaan Hutan	Dokumentasi hasil identifikasi kawasan/situs-situs penting dan dokumen pertemuan dengan masyarakat, ketua adat dan pemerintahan Desa.	telah dilakukan kegiatan identifikasi keberadaan situs budaya di areal kerja PT Karya Lestari melibatkan ketua adat, kepala adat dan masyarakat kampung long beliu
	Melakukan penandaan kawasan atau situs-situs penting bersama masyarakat			Penandaan batas dilapangan bersama masyarakat dan Laporan kesepakatan perlindungan kawasan yang penting bagi masyarakat.	telah dilakukan penandaan situs budaya, kuburan, dan tempat kemarat di areal PT Karya Lestari dengan melibatkan masyarakat adat kampung long beliu.
	Melakukan sosialisasi kawasan atau situs-situs penting kepada masyarakat dan karyawan			BA Sosialisasi	telah dilakukan sosialisasi keberadaan kuburan, tempat keramat dan situs budaya lainnya kepada masyarakat dan seluruh karyawan PT Karya Lestari bersamaan dengan syukuran RKTPH 2024 pada tanggal 15 juni 2024

Tabel 41. Matriks Realisasi Kegiatan Pemantauan HCV Tahun 2024

NKT	RENCANA PEMANTAUAN	PERIODE	PELAKSANAN	BUKTI TINDAKAN	HASIL PEMANTAUAN
NKT 1.1	• Evaluasi hasil kegiatan sosialisasi/kampanye tentang kawasan lindung kepada staf/karyawan dan masyarakat secara periodik.	Evaluasi sosialisasi /Kampanye 1 tahun sekali	Bidang Perencanaan dan Litbang, Bidang Pembinaan Hutan, Bidang Perencanaan dan Bidang Produksi	Laporan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi/ kampanye Tahun 2024	Masyarakat dan karyawan sudah mengetahui keberadaan lokasi kawasan lindung yang berada di areal kerja PT Karya Lestari. Tidak boleh menebang dan merusak kawasan lindung yang ada
	• Melakukan patroli pengamanan hutan oleh Seksi Linhut secara periodik untuk mencegah terjadinya kerusakan areal NKT 1.1 dari kegiatan *illegal logging* dan lainnya	Patroli 1 bulan sekali		Laporan dan dokumentasi patroli pengamanan hutan Tahun 2024	dari hasil kegiatan patroli pengamanan hutan periode januari - desember tahun 2024 tidak ditemukan kerusakan pada kawasan lindung dari kegiatan illegal logging, kebakaran hutan, perladangan dan kegiatan illegal lainnya
	• Melakukan monitoring tutupan lahan kawasan lindung berbasis digital (citra satelit)	Monitoring tutupan lahan 1-2 tahun sekali		Peta Monitoring tutupan lahan kawasan lindung semester II tahun 2024	berdasarkan peta tutupan lahan kawasan lindung semester II tahun 2024 diketahui persentase tutupan lahan kawasan lindung sebesar 99,48 % atau dari luas total 3.718 ha keterbukaan kawasan lindung sebesar 19,17 ha

	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem RIL yang dilakukan dilapangan secara periodik	RIL dilakukan sebanyak 1 kali dalam periode satu rencana karya tahunan.		Laporan Monitoring dan evaluasi RIL Tahun 2024	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.
NKT 1.2	• Melakukan pemantauan tumbuhan kategori kritis dilokasi KPPN dan Tegakan Benih	· 1 tahun sekali untuk pemantauan tumbuhan kritis	Pembinaan hutan, Perencanaan, Litbang dan produksi	Laporan pemantauan tumbuhan kritis di KPPN dan Tegakan Benih	dari hasil kegiatan pemantauan tumbuhan dan satwa di kawasan lindung KPPN tahun 2024 diketahui kondisi habitat masih terjada dan tidak ada gangguan, untuk flora yang terancam punah spesies gaharu (*Aquilaria malaccensis*) ditemukan sebanyak 3 pohon dan spesies resak (*Vatica venulose*) sebanyak 4 pohon. keberadaan fauna terancam punah seperti spesies owa kelawat (*Hylobates muelleri*) sebanyak 7 ekor, rangkong gading (*Rhinoplax vigil*)sebanyak 2 ekor dan orangutan (*Pongo pigmaeus*) sebanyak 1 ekor.

	• Pelaporan tentang pelatihan pengenalan jenis NKT 1.2	· Pelaporan pelatihan (tentative sesuai analisis kebutuhan lapangan atau kebijakan)		Laporan Kegiatan Pelatihan Pengenalan jenis NKT 1.2	Telah dilaksanakan kegiatan Inhouse Training Pengenalan Jenis Pohon pada tanggal 19 - 22 juli 2024, diikuti 20 orang peserta yang terdiri dari 11 orang dari bidang perencanaan hutan, 5 orang dari bidang pembinaan hutan dan 4 orang bidang produksi. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama PT Karya Lestari, Forum KEE Wehea-Kelay, YKAN, dan BRIN.
	• Pemantauan hasil rehabilitasi kawasan hutan bekas tebangan	· Pemantauan hasil rehabilitasi 1 tahun sekali		Laporan monitoring hasil rehabilitasi	Dari total rencana penanaman dan rehabilitasi tahun 2024 seluas 75,79 hektar, telah terealisasi seluas 65,36 hektar atau sebesar 86,2%.
	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem RIL	· Monitoring RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun		Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

	• Patroli pengamanan hutan dan melakukan dokumentasi keluar masuk masyarakat untuk monitoring gangguan NKT 1.2	· Patroli 1 kali perbulan		Laporan atau berita acara patroli dan laporan monitoring pos penjagaan keluar masuk masyarakat	berdasarkan buku tamu pos jaga km 52 dan laporan monitoring patroli pengamanan hutan tahun 2024, tidak ditemukan adanya aktifitas yang mengganggu keberadaan NKT 1.2
NKT 1.3	• Pemantauan dan evaluasi kegiatan perburuan di dalam konsesi untuk karyawan dan masyarakat dilakukan secara periodik,	· Pemantauan dilakukan setiap saat, pelaporan dibuat setiap 3 bulan	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi	Laporan monitoring tersedia setiap 3 bulan dan dievaluasi tahunan	berdasarkan buku tamu pos jaga km 52 dan laporan monitoring patroli pengamanan hutan tahun 2024, tidak ditemukan adanya aktifitas yang mengganggu keberadaan NKT 1.3
	• Pemantauan pertumbuhan tanaman jenis NKT 1.3 yang ditanam di blok bekas tebangan	· Pemantauan pertumbuhan tanaman jenis NKT 1.3 dilakukan setiap tahun sekali		Laporan monitoring pertumbuhan penanaman	dari hasil monitoring persentase tumbuh diketahui persentase tumbuh sebesar 98.87 %
	• Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIL	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun		Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

	• Melakukan pemantauan satwa secara periodik di wilayah konsesi	· Pemantauan satwa per 1 tahun sekali kecuali satwa liar orang utan per 2-3 tahun sekali		Laporan pemantauan satwa liar tahunan dan 2-3 tahun untuk orangutan	Hasil monitoring fauna tahun 2024 ditemukan 78 spesies terdiri dari 28 jenis burung, 20 jenis mamalia, 10 jenis ikan,3 jenis ampibhi, 13 Jenis Serangga, dan 3 jenis reptil. Dari 57 spesies yang ditemukan 14 spesies termasuk satwa dilindungi (P.106) dan 4 spesies terancam punah (IUCN)
					pada tahun 2024 PT Karya Lestari melakukan monitoring populasi orangutan dan pelatihan jenis pohon bekerjasama dengan YKAN, BRIN, dan Forum KEE Wehea Kelay
NKT 1.4	• Pemantauan terhadap implementasi aturan tentang efektifitas pelarangan perburuan burung migran	· Pemantauan efektivitas peraturan 1 tahun sekali.	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi		Masyarakat dan karyawan mengerti dan paham mengenai larangan perburuan satwa liar dilindungi dan sanksi yang diberikan jika melanggar

	• Pemantauan pelaksanaan sistem RIL	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun		Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.
	• Monitoring tutupan lahan berbasis digital (citra satelit)	· Monitoring tutupan lahan 1-2 tahun sekali		Data dan dokumen pemantauan	Tutupan Lahan kawasan lindung sempadan sungai sebesar 99,22% dari luas total 1.981 Ha dengan areal yang terbuka seluas 15,37 Ha
NKT 2.1	• Pemantauan tutupan hutan secara berkala yang ada di dalam konsesi	· Pemantuan tutupan 1-2 tahun sekali,	Perencanaan dan Litbang serta produksi	Peta Tutupan Lahan Tahun 2024	Tutupan Lahan pada areal Kerja PT Karya Lestari diatas 90%
	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pemanenan dengan RIL secara berkala	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun		Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

NKT 2.2	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pemanenan dengan RIL secara berkala	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi	Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.
	• Laporan tentang kemajuan kegiatan rehabilitasi lahan yang rusak akibat penebangan	· Pemantauan kemajuan rehabilitasi dilakukan 1 tahun sekali		Laporan monitoring penanaman	Dari total rencana penanaman dan rehabilitasi tahun 2024 seluas 75,79 hektar, telah terealisasi seluas 65,36 hektar atau sebesar 86,2%.
NKT 2.3	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pemanenan dengan RIL secara berkala	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi	Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

	• Melakukan pemantauan wilayah-wilayah yang menjadi habitat alami yang ada di dalam areal konsesi dimana wilayah ini terkoneksi/ bersambungan dengan lanksap hutan yang lebih luas	· Pemantauan wilayah habitat alami dilakukan 1 tahun sekali		Laporan pemantauan habitat orang utan	dari hasil kegiatan monitoring diketahui habitat alami masih terjaga, pohon sumber pakan, pohon untuk membuat sarang semuanya masih terjaga. Ancaman populasi dan habitat sangat kecil.
	• Pemantauan dan evaluasi efektivitas peraturan tentang perburuan satwa liar dilindungi	· Pemantauan dan evaluasi efektivitas peraturan perburuan dilakukan 1 tahun sekali			Masyarakat dan karyawan mengerti dan paham mengenai larangan perburuan satwa liar dilindungi dan sanksi yang diberikan jika melanggar
NKT 3	Melakukan pemantauan terhadap kondisi terkini dari kawasan-kawasan yang dipertahankan	Pemantauan tutupan hutan setiap 1-2 tahun	Perencanaan dan litbang	Dokumen monitoring tutupan lahan NKT 3	
	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pemanenan dengan RIL secara berkala			Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.

NKT 4.1	• Melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan, di areal konsesi secara berkala	· Pemantuan tutupan 1-2 tahun sekali	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi	Dokumen monitoring tutupan lahan	
	• Evaluasi hasil rehabilitasi lahan bekas tebangan	· Evaluasi hasil rehabilitasi 1 tahun sekali		Laporan monitoring penanaman	Dari total rencana penanaman dan rehabilitasi tahun 2024 seluas 75,79 hektar, telah terealisasi seluas 65,36 hektar atau sebesar 86,2%.
	• Pemantauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pemanenan dengan RIL secara berkala	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun		Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan, penyaradan, dan pasca-pemanenan.
NKT 4.2	• Melakukan pemantauan dan evaluasi RIL secara berkala	· Pemantauan RIL dilakukan sebanyak 1 kali setahun	Perencanaan dan Litbang serta Produksi	Laporan monitoring dan evaluasi RIL	Penerapan teknik pembalakan berdampak rendah (RIL) di Blok RKTPH 2024 telah berjalan dengan baik secara keseluruhan, dengan capaian standar "Excellent" pada aspek perencanaan operasional, dan kategori "Standar" pada pelaksanaan penebangan,

					penyaradan, dan pasca-pemanenan.
	• Melakukan pengukuran erosi dan sedimentasi	· Pengukuran erosi dan sedimentasi 1 bulan sekali		Laporan pengukuran erosi, data tersedia per bulan, laporan per semester	rata-rata total erosi tahun 2024 sebesar 20,16 ton/ha/tahun dan rata-rata laju erosi sebesar 1,78 masih dalam kondisi terkendali, namun perlu perhatian lebih pada lokasi baru dengan peningkatan kegiatan rehabilitasi dan penanaman untuk menekan tingkat bahaya erosi di tahun berikutnya.
	• Mengukur kualitas air di bagian hilir secara berkala	· Pengukuran kualitas air 1 tahun sekali		Laporan analisa kualitas air sungai	Secara umum, kualitas air Sungai masih baik dari sisi fisika dan biologi. Namun, pada parameter kesadahan, COD dan fosfat total masih berada diatas ambang batas

NKT 4.3	• Evaluasi efektivitas sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat tentang mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan secara berkala	· Evaluasi efektivitas sosialisasi dilakukan setahun 1 kali	Pembinaan hutan	Laporan evaluasi sosialisasi atau penyadartahuan atau evaluasi efektifitas kebijakan perihal mitigasi kebakaran hutan	Karyawan sudah memahami hal apa saja yang dapat menyebabkan kebakaran hutan dan lahan antara lain membuang puntung rokok yang masih menyala dan meninggalkan api yang saat keluar dari hutan.
	• Evaluasi efektivitas kapasitas karyawan tentang mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan secara berkala	· Evaluasi efektivitas kapasitas dilakukan setahun 2-3 kali (tentatif)			total ada 45 orang personil yang terdiri dari 3 regu DAMKARHUTLA.
	• Monitoring sarana dan prasarana mitigasi dan pengendalian kebakaran hutan	· Monitoring sarpas setiap bulan		Monitoring fungsi dan jumlah sapras damkarhutla	secara umum Kondisi sarpras DAMKARHUTLA dalam kondisi baik, meskipun pengadaannya belum 100% tetapi PT KL berkomitmen untuk memenuhinya secara bertahap.
NKT 5	• Monitoring lokasi keberadaan pemenuhan kebutuhan dasar dari gangguan serta memetakan kawasan penting tersebut	· Monitoring dan pemetaan kawasan Pemenuhan dasar 1 kali setahun	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang serta produksi	Dokumen patroli dan Peta HHBK	Lokasi pohon buah, tempat mencari ikan, mencari rotan dll masih terjaga dengan baik. Peta monitoring HHBK tahun 2024
	• Monitoring kualitas air secara kualitatif	· Monitoring kualitas air dilakukan 1 tahun sekali		Laporan analisa kualitas air sungai	Secara umum, kualitas air Sungai masih baik dari sisi fisika dan biologi. Namun, pada parameter kesadahan, COD dan fosfat total masih berada diatas ambang batas

	• Monitoring aktivitas pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di dalam konsesi	· Monitoring pemenuhan aktivitas kebutuhan dasar setiap saat, dilaporkan 3 bulan sekali		Laporan monitoring aktivitas pemanfaatan HHBK (Buku Tamu)	Akses masyarakat terhadap HHBK pada tahun 2024 pada umumnya berupa pengambilan protein, dengan kegiatan paling banyak adalah berburu babi dan memancing ikan. Selain itu, terdapat juga pengambilan rotan dan daun biru untuk kerajinan tangan, meskipun dilakukan dalam skala yang relatif kecil.
NKT 6	• Monitoring kawasan atau situs-situs penting menurut masyarakat, serta memetakan kawasan penting tersebut	Monitoring kawasan dan situs penting serta tandanya dilakukan setahun sekali	Pembinaan hutan, Perencanaan dan Litbang	Laporan patroli, dan peta kawasan/ situs-situs penting masyarakat	situs budaya terjaga dan terpelihara dengan baik.
	• Monitoring tanda kawasan atau situs-situs penting menurut masyarakat sebelum dan setelah penebangan				tanda situs budaya terjaga dan masih terlihat dengan jelas